

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN

Cresensia Laura, Debora

Trisakti School Of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta 11440, Indonesia
debora@stietrisakti.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, independent board size of commissioners, company growth, capital structure, dividend policy, managerial ownership and institutional ownership on firm value. The population used is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange consistently from 2017 to 2019. In selecting the sample, this study uses a purposive sampling method and uses 93 non-financial companies. Data analysis was performed using multiple regression method. The results of this study indicate that profitability, independent board size of commissioners, company growth, managerial ownership and institutional ownership have an influence on firm value. However, capital structure and dividend policy have no effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Independent Board Size of Commissioners, Company Growth, Capital Structure, Dividend Policy, Managerial Ownership, Institutional Ownership.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, ukuran dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2017 sampai 2019. Dalam pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan 93 perusahaan non-keuangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional.

Pendahuluan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Sianturi, 2015).

Sering terdapat perbedaan tujuan dan pendapat antara manajemen dan pemilik perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Perbedaan itu mengakibatkan penurunan kinerja dan keuntungan suatu

perusahaan dan berimbas pada menurunnya nilai perusahaan itu sendiri (Sukmadijaya dan Cahyadi, 2017).

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang direplikasi yaitu Rasyid (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rasyid (2015) adalah objek penelitian, dimana Rasyid (2015) menggunakan perusahaan industry barang konsumsi dan aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti Rasyid (2015)

menggunakan lima variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian ini menambahkan 2 variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris independen dan kebijakan dividen berdasarkan Suparno dan Pitoyo (2016). Perbedaan lainnya terletak pada periode penelitian. Penelitian ini menggunakan periode tahun 2017 sampai dengan 2019, sedangkan Rasyid (2015) menggunakan data empat tahun dengan periode 2009 sampai dengan 2013. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris dan Faktor Lainnya terhadap Nilai Perusahaan Non-K keuangan".

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajer memberikan informasi laporan keuangan kepada investor sebagai bentuk sinyal baik sinyal positif dan negatif. Informasi itu berisi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan shareholder dan informasi lain yang mengatakan bahwa perusahaan lebih baik daripada perusahaan-perusahaan lain. Dengan informasi tersebut dapat mempengaruhi nilai saham dan memberikan keuntungan kepada investor dan manajer (Nurhaiyani, 2018).

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak antara principal dengan agen untuk melakukan beberapa pekerjaan yang melibatkan delegasi wewenang dalam pengambilan keputusan. Menurut Jensen dan Meckling, biaya keagenan dibagi menjadi 3 yaitu *monitoring cost* merupakan semua biaya dan beban dari principal untuk mengukur, mengobservasi, memonitor, dan mengontrol perilaku agen. Yang kedua, *bonding cost* merupakan biaya yang timbul dari mekanisme untuk mempersatukan kepentingan agen dengan prinsipalnya. Yang ketiga, *residual loss* adalah kerugian karena terjadi perbedaan

antara hasil agen dengan jika kepentingan agen sesuai dengan prinsipal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi hal penting dan salah satu pertimbangan seorang investor untuk berinvestasi. Perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Rasyid (2015), nilai perusahaan adalah cara pandang investor dalam menyimpulkan dan menafsirkan suatu tingkat keberhasilan perusahaan yang memiliki hubungan dengan harga saham.

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan di masa depan dan menjadi indikator keberhasilan operasional perusahaan. Perusahaan memberikan informasi mengenai gambaran kinerja perusahaan akan prospek usaha di masa datang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika kinerja perusahaan semakin baik maka angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan akan meningkat sehingga semakin besar kekayaan investor. Investor akan menangkap prospek tersebut sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan (Ayu dan Suarjaya, 2017).

Ha₁: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Dewan Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan.

Dewan komisaris independen merupakan komisaris yang tidak memiliki konflik kepentingan (yang tidak mempunyai ikatan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham, anggota direksi dan dewan komisaris lain (Aryanti et al, 2015). Selain saham yang dimiliki manajer, peran komisaris yaitu mengawasi atau memantau perilaku manajemen dalam meningkatkan kualitas laba.

Ha₂: Terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan yang diinginkan baik pihak internal maupun eksternal dari suatu perusahaan yang membawa pengaruh bagi perusahaan dan pihak-pihak yang memiliki suatu kepentingan dalam perusahaan (Rasyid, 2015). Pertumbuhan perusahaan berpotensi untuk mempengaruhi kebijakan perusahaan seperti kebijakan pendanaan, kompensasi dan dividen.

Ha₃: Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dan Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah porsi modal perusahaan yang berasal dari pemilik modal itu sendiri dan sumber hutang (kreditor). Tujuan perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan pengembalian investasi dan meminimalkan risiko, dalam rangka mencapai pengembalian maksimum, yang juga membutuhkan laba maksimum (Rasyid, 2015). Menurut Oktarina (2018) suatu perusahaan dikatakan baik jika memiliki hutang lebih kecil dari ekuitas. Dengan menambah modal saham dapat meningkatkan ekuitas dengan cara memberikan sinyal kepada investor sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.

Ha₄: Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen yaitu penentuan laba yang didapat oleh suatu perusahaan, yang jumlahnya akan dibagikan kepada pemegang saham yang disebut dividen dan laba yang akan diinvestasikan kembali di perusahaan atau juga disebut laba ditahan (Suparno dan Pitoyo, 2016). Menurut Novianto dan Iramani (2015), kebijakan dividen merupakan keputusan lain yang harus dilakukan perusahaan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ha₅: Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris atau pihak mana pun yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan meningkatkan maka akan menyelesaikan suatu konflik keagenan. Karena hal tersebut, kepentingan pemilik dan manager dapat diparalelkan. Tingginya kepemilikan manajerial dapat mengurangi biaya agensi sehingga nilai perusahaan meningkat (Rasyid, 2015).

Ha₆: Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional yaitu proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional berupa bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi kecuali institusi yang mempunyai hubungan khusus (Rasyid, 2015). Dengan memanfaatkan informasi yang dimiliki oleh institusi, kepemilikan institusional dapat mengawasi semua kegiatan perusahaan sehingga perusahaan memiliki kinerja yang baik dengan kualitas yang baik dan nilai perusahaan yang baik (Oktaria, 2018).

Ha₇: Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Metode Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 93 jumlah perusahaan sebagai sampel dengan total data sebanyak 279 data.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah cara pandang investor dalam menyimpulkan dan menafsirkan

suatu tingkat keberhasilan perusahaan yang memiliki hubungan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi juga dan sebaliknya (Rasyid, 2015). Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Pengukuran yang dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

Pengukuran Book Value per Share dapat menggunakan rumus yaitu total ekuitas saham biasa dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar (Brigham et al. 2014, 115).

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan di masa depan dan menjadi indikator keberhasilan operasional perusahaan. Variabel profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Variabel ini diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (Rasyid, 2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah komisaris yang tidak memiliki konflik kepentingan (yang tidak mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham, anggota direksi dan dewan komisaris lain (Aryanti et al, 2015). Variabel ukuran dewan komisaris independen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Variabel ini mengukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris independen perusahaan (Suparno dan Pitoyo, 2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan yang diinginkan baik pihak internal maupun eksternal dari suatu perusahaan yang membawa pengaruh bagi perusahaan dan pihak-pihak yang memiliki suatu kepentingan dalam perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Rasyid, 2015):

$$PP = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah porsi modal perusahaan yang berasal dari pemilik modal itu sendiri dan sumber hutang (kreditor). Variabel struktur modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Variabel ini diukur menggunakan rasio *Debt to equity* (DER) (Rasyid, 2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$SM = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah penentuan laba yang didapat oleh suatu perusahaan, yang jumlahnya akan dibagikan kepada pemegang saham yang disebut dividen dan laba yang akan diinvestasikan kembali di perusahaan atau juga disebut laba ditahan. Variabel kebijakan dividen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Gamayuni, 2015):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris atau pihak-pihak yang aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Variabel ini diukur dengan membandingkan kepemilikan saham manajerial

dengan total saham yang beredar (Rasyid, 2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional berupa perusahaan asuransi, bank,

Hasil Penelitian

perusahaan investasi kecuali institusi lain yang memiliki hubungan khusus. Variabel kepemilikan institusional pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Variabel ini diukur dengan membandingkan kepemilikan saham institusional dengan total saham yang beredar (Rasyid, 2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
NP	279	0,12128	82,44443	2,5405987	6,74016431
ROE	279	0,00092	1,39966	0,1295386	0,16371426
UDKI	279	0,16667	0,80000	0,3988195	0,10033072
PP	279	-0,96847	15,93441	0,2645506	1,31188238
SM	279	0,07854	7,03615	1,0176318	0,94652453
DPR	279	0,00000	645,16129	6,6858815	60,79500048
KM	279	0,00000	0,46747	0,0660787	0,11107131
KI	279	0,05098	0,97751	0,6167661	0,18214549

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji normalitas data sebelum uji outlier adalah 279 data dengan nilai *asympt.sig. (2-tailed)* adalah 0.000 dan setelah uji outlier menjadi 276 data dengan nilai *asympt.sig. (2-tailed)* adalah 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas setelah uji outlier tetap tidak berdistribusi normal sehingga penelitian ini tetap menggunakan data sebelum uji outlier dengan 279 data.

Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan tidak terjadi autokorelasi. Namun terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas.

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,871 lebih besar dari 0,7 yang artinya terdapat hubungan

yang kuat dan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,752 atau 75,2% yang artinya variasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan sisanya sebesar 24,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan model regresi dalam penelitian ini fit atau layak digunakan.

Tabel 3.
Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-7,706	0,000	
ROE	28,008	0,000	Ha ₁ diterima

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
UDKI	6,324	0,000	Ha ₂ diterima
PP	-0,656	0,000	Ha ₃ diterima
SM	0,221	0,191	Ha ₄ tidak diterima
DPR	-0,003	0,213	Ha ₅ tidak diterima
KM	7,618	0,000	Ha ₆ diterima
KI	5,613	0,000	Ha ₇ diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis alternatif pertama (Ha₁) diterima dan nilai koefisiennya sebesar 28,008 dimana nilai tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan meningkat disebabkan oleh profit perusahaan yang tinggi karena profit dapat memberikan sinyal positif yang baik bagi investor. Hal ini menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan profit dengan modal yang sudah dimiliki oleh perusahaan.

Variabel ukuran dewan komisaaris independen (UDKI) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis alternatif kedua (Ha₂) diterima dan nilai koefisiennya sebesar 6,324 dimana nilai tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris independen adalah dewan komisaris yang tidak mempunyai ikatan apapun di perusahaan. Yang artinya pihak luar yang membantu mengatur manajemen perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris independen maka perusahaan bisa mendapatkan saran yang netral, dapat meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan dan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Variabel pertumbuhan perusahaan (PP) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis alternatif ketiga (Ha₃) diterima dan nilai koefisiennya sebesar -0.656 dimana nilai tersebut bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh

negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan suatu perusahaan yang cepat akan membutuhkan biaya yang besar untuk menahan laba. Dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membayar dividen akan berkurang jika perusahaan menahan laba untuk melakukan ekspansi, sehingga nilai perusahaan menjadi rendah. Berdampak juga pada pemegang saham dimana mereka tidak mendapatkan return dan ketertarikan calon pemegang saham akan semakin berkurang.

Variabel struktur modal (SM) memiliki nilai signifikan sebesar 0,191 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis alternatif keempat (Ha₄) tidak diterima dan nilai koefisiennya sebesar 0,221 dimana nilai tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,213 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis alternatif kelima (Ha₅) tidak diterima dan nilai koefisiennya sebesar -0,003 dimana nilai tersebut bernilai negative, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis alternatif keenam (Ha₆) diterima dan nilai koefisiennya sebesar 7,618 dimana nilai tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris perusahaan. Manajemen perusahaan

meningkatkan kinerja suatu perusahaan agar dapat meningkatkan laba dan nilai perusahaan yang membuat keuntungan bagi para pemegang saham. Jika kepemilikan manajerial semakin meningkat maka nilai perusahaan semakin meningkat.

Variabel kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis alternatif ketujuh (H_{a7}) diterima dan nilai koefisiennya sebesar 5,613 dimana nilai tersebut bernilai positif yang dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pihak luar seperti perusahaan asuransi, investasi, bank atau perusahaan lain. Apabila kepemilikan institusional perusahaan semakin meningkat maka nilai perusahaan semakin meningkat karena pemegang saham institusional lebih mengerti dan mendapatkan informasi yang lebih banyak.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini adalah terjadi masalah heteroskedastisitas dan data tidak berdistribusi normal, hanya menggunakan 7 variabel dan periode penelitian relatif pendek dimana hanya menggunakan 3 tahun. Rekomendasi yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan transformasi data seperti variabel bebas, terikat atau keduanya sehingga data berdistribusi normal dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *Corporate Social Disclosure (CSR)* dan menambah periode penelitian.

Daftar Pustaka

Agustina, Dewi. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan

Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 13-26.

Andayani, Niluh Sri, IG.B. Wiksuana, dan I.B. Panji Sedana. 2017. Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 3: 881-908.

Aryanti, Novi, Kania Nurcholisah, dan Diamonalisa Sofiyanty. 2015. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi* 323-329.

Ayu, Dea Putri, dan A. A. Gede Suarjaya. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 2: 1112-1138.

Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Penerbit Sukabina Press.

Brigham, Eugene F., Joel F. Houston, Hsu Jun-ming, Kong Yoong Kee, dan A.N. Bany-Arifin. 2014. *Essentials of Financial Management 3rd Edition*. Cengage Learning.

Burhanuddin, Marlina Widiyanti, dan Taufik. 2019. The Role Of Profitability As An Intervening Variable On Analysis Impact Of Debt Policy, Company Growth On Firm Value Of Property And Real Estate Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific Research and Engineering Development*, Vol 2 (1): 312-325.

Felicia, dan Arwina Karmudiandri. 2019. Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 2: 195-204.

Gamayuni, Rindu Rika. 2015. The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, Vol. 4.

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. 7th Edition. John Wiley & Sons Australia. Ltd.
- Handayani, Ida Ayu Ria Paramita, Dodik Ariyanto, Ni Ketut Rasmini, dan Anak Agung Gede Putu Widanaputra. 2018. The Effect of Profitability, Institutional Ownership on the Value of the Company with Dividend Policy as a Mediation. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, Vol. 41, No. 1: 234-242.
- Harsono, Anwar. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 2: 117-126.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 81-91.
- Marceline, Lilian, dan Anwar Harsono. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No.1a: 226-236.
- Mayogi, Dien Gusti, dan Fidiana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 1: 1-18.
- Noviana, Kezia Crusita, dan Nellyana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 168-176
- Novianto, Andi, dan Iramani. 2015. Pengaruh Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Public. *Journal of Business and Banking*, Vol. 5, No. 1: 65-82.
- Nurhaiyani. 2018. Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 2: 107-116.
- Oktarina, Dian. 2018. The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies. *International Journal of Research Science & Management*, Vol. 5 (9): 85-92.
- Onasis, Kristie dan Robin. 2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Bina Ekonomi*, Vol. 20, No.1: 1-22.
- Ponziani, Regi Muzio, dan Risma Azizah. 2017. Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 200-211.
- Prastuti, Ni Ketut Karlina, dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13, No. 1: 114-129.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7: 4044-4070.
- Rachman, Nur Aidha. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 5, No. 5: 405-416.
- Rasyid, Abdul. 2015. Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, Vol. 4 (4): 25-31.
- Sari, Dwi Putri Kartika, dan Riki Sanjaya. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap

- Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No.1: 21-32.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business 7th Edition*. John Wiley & Son Ltd.
- Striyani, dan Bambang Hadi Santoso. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 2
- Sudiani, Ni Kadek Ayu, dan Ni Putu Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 7: 4545-4574.
- Sukmadijaya, Pedro, dan Iignes Januar Cahyadi. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 32-41.
- Suparno, dan Djoko Pitoyo. 2016. Determinant Factor of Firm's Value on Manufacturing Company in Indonesian Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research* 15: 138-147.
- Suryandani, Atika. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. Vol. 1, No. 1: 49-29.
- Tamara, Nazmi Haddyat. 2019. Sektor Usaha Andalan yang Memukul Kinerja Grup Astra ([HYPERLINK "https://katadata.co.id/analisisdata/2019/08/09/sektor-usaha-andalan-yang-memukul-kinerja-grup-astra"](https://katadata.co.id/analisisdata/2019/08/09/sektor-usaha-andalan-yang-memukul-kinerja-grup-astra) <https://katadata.co.id/analisisdata/2019/08/09/sektor-usaha-andalan-yang-memukul-kinerja-grup-astra> , 9 Agustus 2019).